

Dataverse – Jurnal

Penerapan Metode Reduksi pada Penciptaan Karya Seni Grafis Cetak Tinggi Cukil Kayu *Chiaroscuro*

M. Sigit Ramadhan

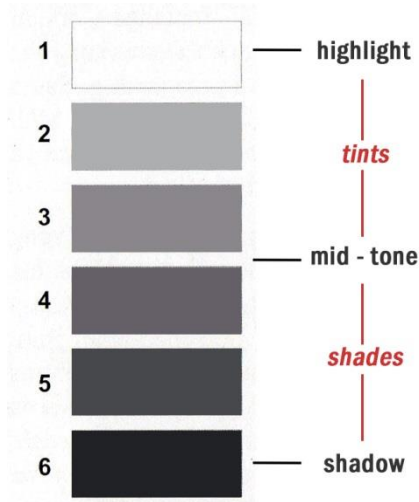
Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif,
Telkom University. Jalan Telekomunikasi no.1 Kabupaten Bandung, Indonesia
Email: sigitramadhan@live.com

ABSTRACT

Chiaroscuro is known as one of the lighting principles in the artwork that began to develop during Renaissance in the 15th century. It is considering the light-dark on the objects to be applied into the artwork. In the history of its development, this chiaroscuro principle was applied also in printmaking by Caravaggio and several artists from Germany and Italy. The reduction method has a potential to produce a number of different levels of color values by referring to the layer of light falling on the objects so that the impression of volume and depth made in the printmaking artwork will be more visible. In this study, literature studies and observations are done to analyze chiaroscuro's lighting principles and then tested them in the process of experimentation in order to create printmaking works to demonstrate the potential for the application of reduction methods in woodcut printmaking using chiaroscuro lighting principles. At the end, this research produced technical and visual aspect analysis data from the reduction method used in the process of making print works which could be developing and exploring works and learning materials to be conveyed to the artists and the academic community.

Keywords: *chiaroscuro, printmaking, xylography, woodcut*

Dalam proses pembuatan karya seni grafis cukil kayu dengan metode reduksi. Tahapan pencukilan dan pencetakan dilakukan beberapa kali dengan menggunakan bilah papan kayu yang sama hingga dihasilkan warna yang beragam sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menghasilkan karya grafis yang menerapkan metode pencahayaan *chiaroscuro*, proses pencukilan matriks dilakukan dalam rangka menghasilkan warna dengan tingkat kecerahan atau nilai yang beragam setelah dicetak pada kertas. Setelah proses pencukilan, sebelum memasuki tahap pencetakan terlebih dahulu penulis menentukan skema warna yang akan diaplikasikan dengan mengacu kepada teori nilai warna yang telah dianalisa sebelumnya.













Gambar 1. Skema warna yang akan diaplikasikan pada karya seni grafis cetak tinggi cukil kayu *chiaroscuro*.
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Berdasarkan skema warna yang dibuat diperoleh warna abu kebiruan yang akan diaplikasikan dengan lima tingkatan nilai warna yang berbeda. Dengan demikian proses reduksi papan matriks dilakukan sebanyak lima kali proses pencukilan.

Begitu pula dengan proses pencetakan yang akan dilakukan sebanyak lima kali dengan mengaplikasikan warna yang telah ditentukan pada setiap tahapannya. Berikut penulis tampilkan urutan proses pencetakan matriks dalam tabel bersama dengan hasil cetaknya pada kertas.

Tabel 1. Tahapan proses cetak matriks pada media kertas

	Matriks cetak setelah dicukil	Hasil cetak pada kertas
1		
2		
3		
4		
5		

Hasil analisa dari eksperimen proses cetak dengan metode reduksi yang dilakukan dapat terlihat bahwa dari segi visual dengan menggunakan matriks yang sama konsistensi perpindahan tingkat nilai warna dapat terlihat dengan jelas dan mudah dihasilkan sehingga semakin memperkuat karakter *chiaroscuro* pada karya yang dibuat. Sedangkan dari segi teknis proses cetak setiap tingkatan nilai warna dapat dilakukan dengan hasil yang lebih presisi karena menggunakan satu buah matriks yang sama dengan proses pencukilan reduktif sesuai dengan jumlah tingkatan nilai warna yang ingin dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentara Budaya Jakarta. 2007. *Seni grafis, dari cukil sampai stensil*. Penerbit Bentara Budaya, Jakarta.
- Buckland, Jean – Wright. 1973. *Etching and Engraving, Techniques and Modern Trend*. Dover Publication, Inc., New York.
- Darmaprawira W. A., Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Fara, Patricia. 2015. *Newton Shows The Light: A Commentary on Newton (1672) 'A letter ... Containing His New Theory About Light and Colours...'*. Phil. Trans. R. Soc. A 373: 20140213.
<http://dx.doi.org/10.1098/rsta.2014.0213>
- Eskerdjian, David. 2014. *CHIAROSCURO: Renaissance Woodcuts from Collections of Georg Baselitz and The Albertina, Vienna*. Royal Academy of Arts, London.
- Hughes, Ann d'Arcy & Morris, Hebe Vernon. 2008. *PRINTMAKING Traditional and Contemporary Techniques*. RotoVision SA, Switzerland.
- Morenus, Linda Stuber, dkk. 2015. *16TH- AND 17TH-CENTURY ITALIAN CHIAROSCURO WOODCUTS: INSTRUMENTAL ANALYSIS, DEGRADATION, AND CONSERVATION*, Journal of the American Institute for Conservation, 54:4, 238-271.
- Ramadhan, M.S. & Siregar, A. 2017. *Bhayangkara (Tafsir Visual Peristiwa Sejarah Perang Bubat)*. Journal of Visual Art and Design, 9(1), 14-27. doi:10.5614/j.vad.2017.9.1.2